

ABSTRAK

Kinerja keuangan merupakan salah satu elemen paling vital dalam perusahaan, sebuah perusahaan akan tumbuh dan berkembang saat memiliki kinerja keuangan yang baik. Menurut laporan bapenas ditahun 2013 sektor perbankan setidaknya menguasai (mengelola) 78,5% dari total keuangan yang ada di Indonesia. Tujuan penelitian ini adalah untuk melihat perusahaan perbankan *Go Public* mana yang memiliki kinerja keuangan terbaik dengan metode *Du Pont System Analysis* dan rasio-rasio yang tercakup didalamnya.

Dengan teknik analisis ini dimungkinkan untuk mengetahui tingkat profitabilitas dan aktivitas perusahaan karena bersifat menyeluruh, Du Pont Analysis ini mencakup perhitungan *Net Profit Margin (NPM)*, *Total Assets Turnover (TATO)*, *Return On Assets (ROA)*, *Financial Lverage Multiplier (FLM)* dan *Return On Equity (ROE)*. Sehingga penelitian ini diharapkan dapat memberi referensi baik perusahaan sebagai referensi perbaikan kinerja atau investor sebagai analisa investasi mereka.

Penelitian ini dilakukan dengan cara deskriptif dengan metode Kuantitatif dimana penelitian diskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan dengan variabel yang lain. Objek penelitian dalam penelitian ini adalah perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2012-2013 dengan jumlah populasi sebanyak 32 perusahaan dan seluruhnya dijadikan sampel. Pengolahan data sekunder menggunakan metode analisis *Du Pont*.

Berdasarkan hasil penelitian ini rata-rata ROE pada industry perbankan yang *Go Public* yaitu 11% dan terdapat 20 perusahaan perbankan yang dinilai memiliki kinerja sangat baik, dan 12 perusahaan dengan kinerja tidak baik. PT. Bank Rakyat Indonesia (PERSERO) Tbk merupakan perusahaan perbankan *Go Public* di Bursa Efek Indonesia yang memiliki rata-rata kinerja keuangan terbaik selama periode tahun 2012-2013 dengan ROE rata-rata 27%, sementara PT. Bank Mutiara Tbk adalah perusahaan dengan kinerja paling rendah dengan rata-rata ROE (-31%).

Kata kunci : *Net Profit Margin (NPM)*, *Total Assets Turnover (TATO)*, *Return On Assets (ROA)*, *Financial Lverage Multiplier (FLM)* dan *Return On Equity (ROE)*.